

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa siswa memiliki kemampuan yang beragam dan siswa juga belum terbiasa untuk menyelesaikan soal-soal HOTS pada level C4-C6.
2. Instrumen yang dikembangkan ditinjau dari validitas isi oleh *expert judgement* yang dianalisis dengan indeks *V Aiken's* didapat dengan nilai ebesar 0.90 yang artinya semua item soal valid dan layak untuk digunakan. Sedangkan hasil analisis dengan *Rasch model* yaitu validitas empiris memperoleh 26 *item fit*, realibilitas tes sebesar 0.69 dengan kategori cukup, tingkat kesukaran butir soal dalam kategori sedang, daya pembeda (66.67%) dan pengecoh (63.33%) berfungsi dengan baik.
3. Berdasarkan hasil uji implementasi, kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada materi termokimia dikategorikan di bawah kemampuan rata-rata dengan nilai *logit* -2.25 sampai -0.01 atau kurang dari 0.
4. Hasil analisis respon siswa terhadap instrumen HOTS yang dikembangkan, diperoleh 78.90% siswa tidak dapat dengan mudah menjawab butir soal yang ada pada instrumen HOTS. Secara keseluruhan siswa memberikan respon positif terhadap instrumen soal HOTS dengan rata-rata respon positif siswa adalah 61.21% dan rata-rata respon negatif siswa adalah 38.78%.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka dapat dikemukakan saran-saran yang perlu ditindak lanjuti yaitu:

1. Sebelum proses pengukuran kemampuan berpikir tingkat tinggi menggunakan soal tes HOTS yang dikembangkan, sebaiknya dilakukan

pengenalan tentang soal-soal HOTS karena jenis soal seperti ini jarang muncul di sekolah atau di buku pelajaran.

2. Instrumen asesmen ini terbatas pada satu materi yaitu materi termokimia dan berbentuk pilihan berganda. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan materi kimia yang berbeda dengan bentuk tes uraian sebagai bentuk inovasi penelitian instrumen soal khususnya pada materi kimia.
3. Penelitian instrumen ini hanya terbatas pada satu sekolah yaitu MAN 2 Model Medan dengan sampel sebanyak 58 siswa. Kepada peneliti selanjutnya yang menggunakan *Rasch model*, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih banyak.
4. Pada proses pembelajaran di sekolah, guru hendaknya melatih siswa untuk memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi, dan guru dapat membuat instrumen HOTS sendiri yang sesuai dengan karakteristik siswa.
5. Untuk peneliti selanjutnya, jika penelitian dilakukan secara *daring (online)* dan instrumen asesmen yang dibuat menggunakan *google form*, maka peneliti dapat memperbesar ukuran tulisan soalnya sebelum di *screenshot* dan juga bisa melampirkan file soal dalam bentuk *word*, agar lebih memudahkan siswa dalam membaca soal.
6. Jika pelaksanaan penelitian dilakukan secara *online (daring)*, sebelum pengambilan data penelitian maka lakukanlah komunikasi dengan cara berinteraksi/melakukan proses pembelajaran secara tatap muka dengan seluruh siswa dan tidak hanya sekedar menyiapkan instrumen tetapi juga memberi pembelajaran, yang mana dapat dilakukan melalui aplikasi layanan video *conference* untuk pertemuan secara virtual seperti *zoom*, *google meet* dan lainnya sehingga didapatkan hasil yang lebih optimal.